

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Studi

Secara astronomis, Kota Tegal terbentang pada posisi 6° 50'-6° 53' Lintang Selatan dan 109° 08'-109° 10' Bujur Timur dengan luas seluruhnya 39,24 km² Kota Tegal adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah, yang terletak dibagian Barat laut, Provinsi Jawa Tengah dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

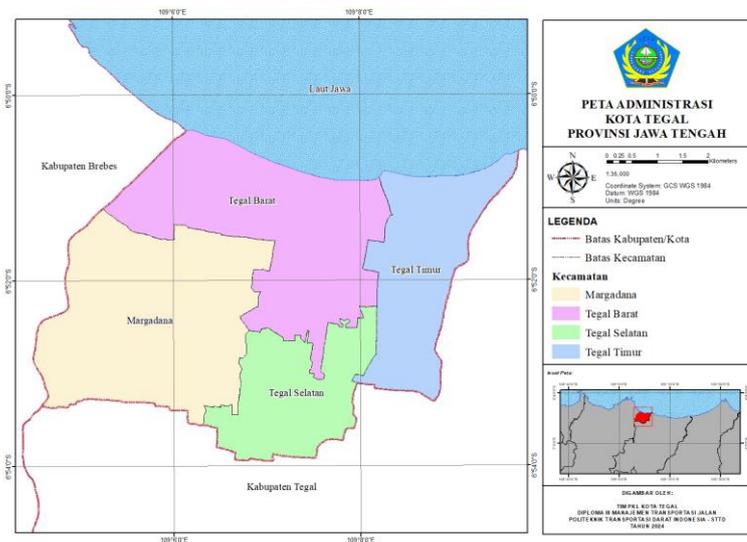
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur dan Selatan : Kabupaten Tegal
- Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

Kota Tegal terdiri dari 4 wilayah kecamatan dengan 27 kelurahan. Berikut rincian serta jumlah kelurahan pada setiap kecamatan di Kota Tegal.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Per Kecamatan Kota Tegal Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Keterangan
1	Tegal Timur	7,26	5 Kelurahan
2	Tegal Barat	12,32	7 Kelurahan
3	Tegal selatan	6,38	8 Kelurahan
4	Margadana	13,29	7 Kelurahan

Sumber : Kota Tegal Dalam Angka 2023



Gambar II. 1 Peta Administrasi Per Kecamatan Kota Tegal

Kota Tegal memiliki kawasan Daerah Pusat Kegiatan (DPK) atau sering dikenal dengan *Central Business District (CBD)*. Kawasan central business district Kota Tegal terletak pada Kelurahan Tegal Timur dengan luas 7,26km². Kawasan *Citywalk* dan alun-alun Kota Tegal merupakan kawasan central business district yang ada di Kota Tegal yang menjadi pusat pemerintahan, perkantoran, pendidikan, pertokoan, perbelanjaan, dan peribadatan. Kawasan *Central Business District* ini menjadi wilayah dengan tarikan perjalanan tertinggi dengan jumlah perjalanan sebesar 91.017 perjalanan orang/hari. Kawasan ini memiliki peran penting terhadap perkembangan Kota Tegal, sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang baik sebagai pendukung transportasi guna memberikan kemudahan mobilitas terhadap masyarakat di kawasan tersebut.

Berdasarkan Gambar II.1 Kawasan Alun-alun Kota Tegal yang menjadi pusat pemerintahan di Kota Tegal dan *Citywalk* pada jalan Ahmad Yani Kota Tegal merupakan jalan kolektor sekunder yang berada dipusat kota sebagai penghubung kawasan pemerintahan, pendidikan, dan pusat perbelanjaan. Sehingga menjadikan ruas jalan Ahmad jani memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Tingginya mobilitas sehingga semakin banyak pengguna kendaraan pribadi menuju kawasan tersebut. Sejalan dengan tingginya pengguna

kendaraan pribadi maka kebutuhan parkir semakin meningkat dan menurunnya pengguna angkutan umum di Kota Tegal. Wilayah studi yang dijadikan objek penelitian adalah fasilitas parkir *on street* yang ada di Kawasan *Citywalk* dan Alun-alun Kota Tegal.

1. Ruas Jalan Ahmad Yani

Berdasarkan Gambar II.2 merupakan visualisasi parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani yang biasa dikenal dengan area *Citywalk*, ruas jalan ini merupakan jalan kolektor sekunder berstatus Jalan Kota yang merupakan jalan satu arah, dua lajur tanpa median (2/1 TT). Tata guna lahan disekitar jalan ini adalah kawasan komersil yang terdiri dari pasar tradisional, pertokoan, serta pedagang kaki lima. Fasilitas parkir pada ruas ini berada pada sisi kanan dan sisi kiri.



Gambar II. 2 Visualisasi Parkir pada Pendestrian *Citywalk*

2. Ruas Jalan Pancasila

Berdasarkan Gambar II.3 Ruas Jalan Pancasila merupakan salah satu jalan kolektor sekunder yang berstatus Jalan Kota yang terletak pada Alun-alun Kota Tegal yang merupakan jalan dua arah, dua lajur tanpa pemisah (2/2 TT). Tata guna lahan disekitar jalan ini adalah Stasiun Tegal, Pertokoan, dan pedagang kaki lima. Jalan Pancasila merupakan jalan akses menuju pusat pemerintahan.



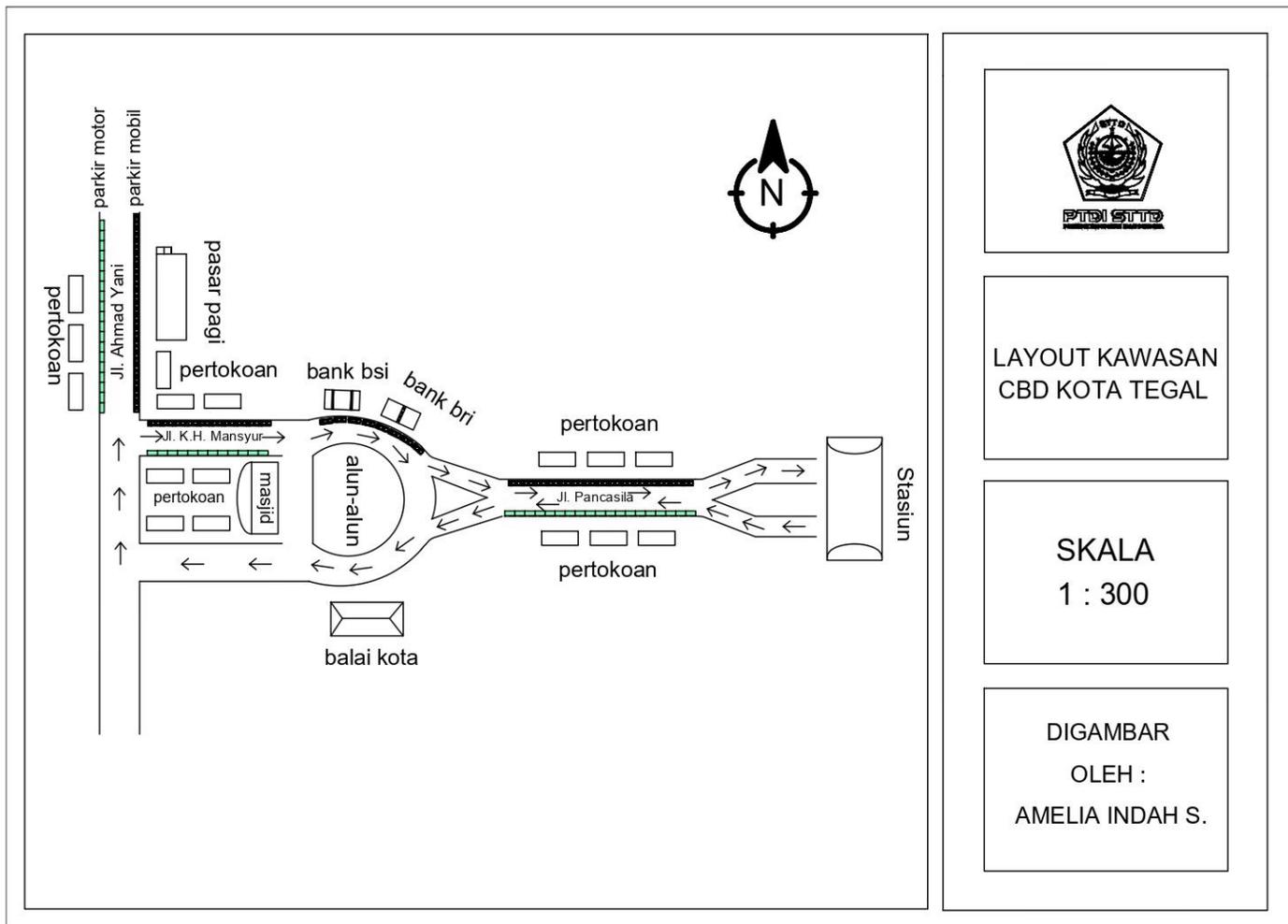
Gambar II. 3 Visualisasi Parkir *On Street* Jalan Pancasila

3. Ruas Jalan K.H Mansyur

Berdasarkan Gambar II.4 Ruas Jalan K.H Mansyur merupakan salah satu akses menuju Kawasan *Central Business District* dan akses menuju Jalan Pancasila. Jalan K.H Mansyur merupakan jalan kolektor sekunder dengan status Jalan Kota satu arah, dua lajur tanpa median (2/1 TT). Tata guna lahan pada ruas jalan K.H Mansyur adalah pertokoan, jasa dan usaha.



Gambar II. 4 Visualisasi Parkir *On Street* Jalan K.H Mansyur



Gambar II. 5 Layout Peta Kawasan *Central Bussines District* (CBD) Kota Tegal

Berdasarkan Tabel II.2 hasil survei inventarisasi parkir *on street* yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil ukuran panjang, lebar dan luas serta kapasitas dari masing masing lokasi parkir *on street* di Kawasan *Citywalk* dan Alun-alun Kota Tegal.

Tabel II. 2 Hasil Inventarisasi Parkir *On Street* di Kawasan *Citywalk* dan Alun-alun Kota Tegal

Lokasi Parkir	Jl. Ahmad Yani		Jl. Pancasila		Jl. K.H Mansyur	
	Sisi Kanan	Sisi Kiri	Sisi Kanan	Sisi Kiri	Sisi Kanan	Sisi Kiri
Roda 2						
SRP	0,75 x 2,00					
Sudut Parkir	-	90°	90°	-	90°	-
Panjang	-	72	75	-	50	-
Lebar	-	2	2	-	2	-
Luas	-	144	150	-	100	-
Kapasitas	-	96	100	-	67	-
Roda 4						
SRP	2,50 x 5,00		2,50 x 2,90		2,50 x 2,30	
Sudut Parkir	0°	-	-	60°	-	90°
Panjang	163	-	-	116	-	132
Lebar	5	-	-	2,9	-	2,3
Luas	815	-	-	336,4	-	303,6
Kapasitas	33	-	-	40	-	57

Dengan rendahnya pengguna angkutan umum di Kota Tegal dan banyaknya mobilitas menuju pusat kota yang didominasi dengan pengguna kendaraan pribadi, menjadikan maraknya parkir *on street* khususnya di *Citywalk* dan Alun-alun Kota Tegal. Diharapkan dengan adanya kebijakan kenaikan tarif parkir di pusat kota dengan kebijakan kenaikan tarif parkir tersebut anggaran digunakan untuk adanya perbaikan layanan angkutan umum sehingga dapat meningkatkan persentase pengguna angkutan umum di Kota Tegal.

Berdasarkan hasil analisis karakteristik parkir menurut penggunaan fasilitas parkir dengan melakukan survei patroli pada Kawasan *Citywalk* dan Alun-alun Kota Tegal, didapatkan perhitungan mengenai akumulasi parkir, kapasitas statis parkir, kapasitas dinamis parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir. Berikut disajikan dalam Tabel II.3:

Tabel II. 3 Karakteristik Fasilitas *On Street* Parkir di Kawasan *Citywalk* dan Alun-Alun Kota Tegal

Lokasi Parkir		Jl. Ahmad Yani		Jl. Pancasila		Jl. K.H Mansyur	
Sisi		Kanan	Kiri	Kanan	Kiri	Kanan	Kiri
Roda 2							
Kapasitas Statis		-	96	100	-	67	-
Kapasitas Dinamis		-	690	543	-	398	-
Akumulasi maksimal		-	34	44	-	26	-
Volume		-	152	128	-	95	-
Durasi (Jam)		-	1,67	2,21	-	2,01	-
Indeks Parking		-	35%	44%	-	39%	-
Turn Over Parking	per 12 jam	-	1,58	1,28	-	1,43	-
Roda 4							
Kapasitas Statis		33	-	-	40	-	57
Kapasitas Dinamis		383	-	-	630	-	1048
Akumulasi Maksimal		25	-	-	26	-	21
Volume		139	-	-	172	-	180
Durasi (Jam)		1,02	-	-	0,76	-	0,66
Indeks Parking		77%	-	-	65%	-	37%
Turn Over Parking	per 12 jam	4,26	-	-	4,30	-	3,14

2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi merupakan tolak ukur dalam interaksi antar wilayah dan sangat berperan penting dalam menunjang proses perkembangan suatu wilayah. Kota Tegal adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah, yang terletak dibagian Barat laut, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas 39,24 km². Kota Tegal memiliki posisi yang strategis di Pulau Jawa karena terletak di jalur pantai utara (Pantura). Letak geografisnya yang berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa menjadikannya titik penting dalam jaringan perekonomian dan transportasi nasional dari barat sampai ke timur (Jakarta – Tegal – Semarang – Surabaya) dan wilayah selatan Pulau Jawa (Jakarta – Tegal – Purwokerto – Surabaya) maupun sebaliknya.

Sistem jaringan jalan yang terbagi antara sistem jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan dan status jalan. Jaringan jalan di Kota Tegal berdasarkan status jalan di Kota Tegal terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Sedangkan berdasarkan fungsi terdiri dari jalan arteri primer, kolektor primer, arteri sekunder, kolektor sekunder, dan lokal sekunder. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tegal Tahun 2011-2031 jaringan jalan di Kota Tegal terdiri dari 9 ruas jalan arteri primer, 3 jalan kolektor primer satu (JKP-1) status jalan nasional, 3 jalan kolektor primer 3 (JKP-3) status jalan kota, 4 jalan arteri sekunder, 56 jalan kolektor sekunder status jalan kota, dan 190 jalan lokal sekunder status jalan kota.

Kota Tegal berada di 165 km sebelah barat Kota Semarang atau 329 km sebelah timur Jakarta. Kota Tegal memiliki posisi yang strategis di Pulau Jawa karena terletak di jalur pantai utara (Pantura). Letak geografisnya yang berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa menjadikannya titik penting dalam jaringan perekonomian dan transportasi nasional dari barat sampai ke timur (Jakarta – Tegal – Semarang – Surabaya) dan wilayah selatan Pulau Jawa (Jakarta – Tegal – Purwokerto – Surabaya) maupun sebaliknya.

Angkutan umum di Kota Tegal saat ini dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum dalam trayek di Kota Tegal dilayani oleh

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan. Untuk angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Tegal dilayani oleh angkutan pariwisata, angkutan barang, dan angkutan sewa khusus seperti becak, gojek, gocar, dll .

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perhubungan 2025-2026 di Kota Tegal memiliki 8 trayek angkutan umum perkotaan, yang sekarang ini tersisa 5 trayek yang masih aktif. Dari trayek A1, Tegal – Pasar Bawang, dan Tegal – Jatibarang sudah tidak beroperasi lagi. Namun pada trayek Tegal – Kemantran pada kondisi eksisting beroperasi sebagai angkutan sewa, dikarenakan tidak adanya *demand* penumpang pada trayek yang dilalui. Berdasarkan Tabel II.2 Kota Tegal memiliki rayek sebagai berikut :

Tabel II. 4 Trayek Angkutan Perkotaan Kota Tegal

No	No Trayek	Rute
1	A1	Tegal – Pasar Bawang
2	A2	Kaligangsa – Pasar Anyar
3	Biru Telor	Terminal Tegal – Banjaran
4	Kuning	Terminal Tegal – Slawi
5	Kuning Atap Biru	Terminal Tegal – Dukuhturi
6	Biru Atap Kuning	Terminal Tegal – Kemantran
7	Hijau Strip Putih	Terminal Tegal – Pasar Bawang
8	Hijau Strip Putih	Terminal Tegal – Jatibarang

Sumber : Rencana Strategis Dinas Perhubungan 2025-2026

Selain angkutan perkotaan, Kota Tegal juga dilayani oleh Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) register Kota Tegal sebanyak 30 (tiga puluh) trayek dan 37 armada. Sedangkan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) register Kota Tegal terdapat 18 trayek dan 153 armada. Angkutan umum tidak dalam trayek berupa taksi dengan 2 (dua) operator yaitu PT Bregas Transtama dan Koperasi Dita Ayu Bahari masing-masing sejumlah 25 armada . Angkutan umum barang di Kota Tegal dilayani oleh 17 perusahaan angkutan barang dengan total armada 485 unit.